

LEMBAR FAKTA – IMUNISASI

- Di Indonesia, seorang bayi meninggal setiap tiga menit, atau 460 setiap harinya. Banyak kematian itu sebenarnya dari penyakit yang dapat dicegah.
- Hampir lima juta bayi di Indonesia tiap tahunnya butuh imunisasi rutin atau L-L I(Lima Lengkap) untuk tuberkulosis, polio, DPT (diphtheria, tetanus, pertussis atau batuk rejan), hepatitis B dan campak.
- Estimasi terbaik dari WHO-UNICEF menempatkan Indonesia nomor ke-empat di dunia jumlah anak terbesar yang tidak menerima imunisasi setelah India, Cina, dan Nigeria. Ada kekhawatiran Indonesia dapat mengalami kemunduran dari perkembangan yang sudah dilewati.
- RISET KESEHATAN DASAR 2007 melaporkan bahwa 500,000 anak di Indonesia tidak mendapatkan imunisasi hingga umur 1 tahun. Sejumlah 2.4 juta anak hanya mendapatkan setengah dari vaksin Lima Lengkap.
- Kesenjangan besar terdapat dalam pencapaian imunisasi. Hanya satu dari empat anak di Papua mendapatkan Lima – Lengkap. Di Yogyakarta hampir semua anak melengkapi program imunisasi ini.
- Sejumlah 87 persen anak diberi kekebalan terhadap tuberkulosis - vaksin pertama yang diberi bayi – namun hanya 46 persen yang diimmunisasi lengkap di akhir tahun, menurut RISKESDAS. Ini terlihat dari jumlah bayi yang diberikan vaksin campak yaitu vaksin terakhir dalam jadwal. Campak terus menyebabkan kematian ribuan anak setiap tahunnya. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan vaksin pun seperti batuk rejan dan tetanus menjadi perhatian khusus.
- Keterlambatan pembelian vaksin, kekurangan dana untuk menyelenggarakan imunisasi rutin di tingkat Kabupaten, kekhawatiran tentang efek sampingan dari vaksin menyebabkan menurunnya pencapaian imunisasi dan meningkatnya penyebaran penyakit ini.
- Polio kembali merebak di Indonesia tahun 2005. UNICEF dan pemerintah Indonesia menyelenggarakan Pekan Imunisasi Nasional Polio untuk memberikan vaksi polio, campak dan penyakit mematikan lainnya. Pean UNICEF adalah mendukung agar vaksin dan perangkat pendukungnya dikirim tepat waktu. Selain ini perangkat bahan komunikasi seperti iklan layanan masyarakat di TV, radio dan media cetak serta poster dan booklet juga diproduksi dengan bantuan UNICEF. Karena kehadiran UNICEF yang mempunyai kantor perwakilan UNICEF pun dapat melakukan pengawasan langsung dan memastikan agar setiap anak mendapatkan imunisasi.